

BOOK REVIEW

Judul : *H | us | ulu al-rifqi bi us | uli al-rizqi*
Penulis : Jalaluddin Abdurrahman as-Suyut | i (wafat: 911H)
Penerbit : Dar Ibnu Hazm
Cetakan : I
Tebal : 78 Halaman

Petuah-Petuah Rasulullah –s/ alallahu ‘alaihi wa sallam- dalam Pengentasan Kemiskinan

Miftakhul Munif

Dosen Institut Pesantren Mathali’ul Falah Pati

Kemiskinan merupakan salah satu probem utama yang menjerat kehidupan manusia. Kemiskinan selalu menghantui kehidupan individu maupun negara dari masa kemasa. Islam sebagai agama rahmat bagi alam semesta tidak luput memperhatikan pemasalahan kemiskinan. Dalam literatur Islam kita jumpai istilah kefakiran (kemiskinan) mendekati kekufuran.

Rasulullah sebagai utusan yang memiliki jargon rahmat bagi alam semesta sangat memperhatikan problematika umatnya, diantaranya persoalan kemiskinan yang telah mendera umat beliau dari saat beliau masih hidup di tengah-tengah mereka secara langsung. Bahkan beliau sendiri selalu memohon perlindungan kepada Allah dari kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa kemiskinan adalah musuh yang sangat berbahaya seperti halnya setan yang terkutuk, yang mana beliau meminta perlindungan kepada Allah dari tipu dayanya.

Bahaya kemiskinan juga terfikirkan oleh para sahabat Rasulullah, diawali oleh sahabat Abu Bakar yang menjadi khalifah pertama memandang bahwa

pentingnya menjaga hak-hak orang miskin. Hal itu diwujudkan dengan pembelaan beliau terhadap hak-hak orang miskin yang tidak dikeluarkan oleh orang-orang kaya, sehingga terjadilah peperangan antara kubu Abu bakar dengan para penolak zakat demi terpenuhinya hak orang miskin. Dilanjutkan oleh sahabat Umar bin khatab yang mengatakan: "Andaikata kemiskinan adalah berupa seorang pria maka pasti aku akan membunuhnya".

Islam sebagai agama yang sempurna tentunya tidak akan meninggalkan celah bagi kemiskinan kecuali memberikan solusi-solusi yang bisa mengentaskannya. Kalau kita amati secara sekilas maka kita menemukan banyak solusi yang ditawarkan seperti gerakan zakat, sedekah dan wakaf. Begitu juga Islam memberikan solusi selain yang sudah disebutkan tadi, yaitu do'a, dzikir dan amalan khusus yang bisa mengentaskan kemiskinan.

Kitab *h|us|ulu al-rifqi bi us|uli al-rizqi* merupakan kitab hadis tematik yaitu pengumpulan hadis yang berserakan di dalam berbagai kitab induk hadis, baik itu dari *kutub tis'ah* ataupun dari luar *kutub tis'ah* yang sesuai dengan tema yang diusung. Kitab yang ditulis oleh pakar hadis dan mendapatkan gelar *Al-H|afiẓ|* mengusung tema tentang kumpulan hadis yang berkaitan dengan dzikir dan doa, serta amalan yang bila dilaksanakan secara istiqomah maka akan mempermudah datangnya rizki.

Karya imam Suyuthi yang satu ini menjadi menarik karena dalam karya ini beliau membahas kajian hadis yang jarang sekali ditulis oleh para ulama sebelum maupun setelah beliau. Bahkan penulis sendiri belum pernah menemukan karya ulama sebelum imam Suyuti yang membahas khusus permasalahan ini.

Sarjana muslim di era modern banyak yang menulis tentang problematika kemiskinan dalam pandangan Islam dan solusi yang

ditawarkankan. Kita ambil contoh karya Yusuf Qardhawi dengan tema *musykilatu al-faqri wa kaifa 'ilajuha fil Islam?* (masalah kemiskinan dan solusi apa yang ditawarkan Islam?), merupakan karya khusus yang membahas permasalahan kemiskinan juga membahas langkah-langkah mengatasinya dengan sudut pandang agama Islam. Tetapi karya Yusuf Qardhawi tersebut tidak menyebutkan solusi-solusi yang ditawarkan oleh pakar hadis sebelumnya yaitu imam Suyuti dalam kitab yang kita bahas ini.

H|afiz| Jalaluddin Abdurrahman Suyuti menulis kitab *h|us|ulu al-rifqi bi us|uli al-rizqi* karena banyak dari murid dan sahabat beliau yang meminta agar dituliskan sebuah kitab khusus menerangkan hadis-hadis yang berisikan petuah-petuah Nabi Muhammad -s|alallahu 'alaihi wa sallam- yang berisikan cara mempermudah datangnya rizki (hlm.33). Kitab *h|us|ulu al-rifqi bi us|uli al-rizqi* secara garis besar dibagi menjadi dua bab, pertama menerangkan petuah-petuah Nabi Muhammad -s|alallahu 'alaihi wa sallam- yang berisikan *z|ikir-z|ikir* dan doa-doa khusus penarik rizki terdiri dari dua puluh enam hadis. Bab kedua menerangkan amalan-amalan yang bisa mempermudah datangnya rizki, yang terdiri dari Sembilan hadis.

Dalam bagian pertama dzikir-dzikir yang dianjurkan oleh Rasulullah -s|alallahu 'alaihi wa sallam - antara lain adalah memperbanyak membaca *la h|aula wa la quwwata illa billahi* setiap harinya minimal seratus kali. Dianjurkan pula memperbanyak membaca *istigfar* guna mempermudah segala urusan, membaca *surah waqi'ah* setiap malam, membaca *surah al-ikhlas* tatkala akan masuk rumah, dengan keutamaan menghapus kemiskinan bagi penghuni rumah dan tetangganya. Memperbanyak membaca Shalawat berfungsi agar tercapai segala cita-citanya. Dzikir-dzikir diatas sepintas tidak terlihat secara langsung hubungan antaranya dan pemudahan rizki, tetapi dalam hadis-

hadisnya menyebutkan tentang keutamaan zikir-zikir tersebut untuk kemudahan mendapatkan rizki. Setelah menyebutkan hadis-hadis yang berkaitan dengan anjuran dzikir maka disusul dengan doa-doa khusus untuk mempermudah rizki.

Bekerja keras untuk mencari nafkah harus diiringi dengan doa yang sungguh-sungguh juga. Imam Mustagfiri meriwayatkan dalam kitab *da'awat* dari sahabat Jabir bin Abdillah *—rad|iallahu 'anbuma-* bahwa Rasulullah *-s|alallahu 'alaihi wa sallam-* bersabda : “Akankah saya ajarkan kepada kalian, suatu hal yang bisa menyelamatkan dari musuh kalian dan melancarkan rizki?, beliau bersabda : “berdoalah kepada Allah di siang dan malam hari, karena sesungguhnya doa adalah senjata orang mukmin”.(hlm. 46)

Imam Bazar, Hakim dan Baihaqi meriwayatkan dalam kitab *da'awat*, dari Aisyah *—rad|iyallahu 'anha-*, berkata : ayah berkata kepadaku : “sudikah engkau saya ajari sebuah doa dari Rasulullah *—s|alallahu 'alaihi wa sallam-*?, Beliau bersabda : “Nabi Isa dulu mengajari doa ini kepada para sahabatnya, andaikan engkau mempunyai hutang sebesar gunung uhud pasti Allah akan segera membayarkan untukmu”. Aisyah menjawab : “iya, saya bersedia”. Ayah beliau berkata : “ bacalah : *Allahumma ya farijal ham, ya kasyifal kurbi, mujiba da'wata al-mud|t|arin, rahmana dunya wa al-akhirah wa rahimahuma tarhamuni, farhamni rahmatan tug|nini biha 'an man siwaka!*”

Abu bakar *—rad|iyallahu 'anhu-* berkata : “Saya pernah punya hutang, sedangkan saya tidak suka berhutang, tidak lama kemudian Allah datangkan keuntungan kepadaku, sehingga saya bisa membayar hutang berkat do'a diatas”. Aisyah *—rad|iyallahu 'anha-* berkata : “saya pernah punya hutang kepada Asma' (kakak beliau), dan saya malu kepadanya, kemudia saya berdoa dengan

do'a di atas, tidak lama kemudian Allah datangkan rizki kepadaku yang bukan merupakan warisan dan tidak berupa sedekah, maka saya bisa membayar hutang tersebut dan masih tersisa banyak".(hlm.52)

Dalam bab kedua imam suyuti memaparkan hadis-hadis praktis yang bila diamalkan akan mempermudah datangnya rizki. Diantaranya adalah hadis yang sangat populer tentang keutamaan silaturahmi dalam pelapangan rizki, sebagaimana yang diriwayatkan dari imam Bukhari dari Abi hurairah – *rad|iyallahu 'anhu-* bahwa Rasulullah –*s|alallahu 'alaihi wa sallam-* bersabda : “barang siapa menghendaki rizki lapang dan umur panjang, maka bersilaturahmi!”. (hlm.63)

Kitab diakhiri dengan sebuah hadis yang diriwayatkan oleh imam ibnu abi hatim dalam kitab tafsirnya, dari Imran bin Hushain berkata : “Rasulullah –*s|alallahu 'alaihi wa sallam-* bersabda : “barang siapa yang fokus (mengabdikan) kepada Allah, maka Allah akan menyukupi segala kebutuhannya, dan memberikan rizki kepadanya tanpa terduga-duga. Dan barang siapa fokus pada dunia maka dia tidak akan memperoleh apa-apa”.(hlm. 70)

Secara umum kitab *h|us|ulul rifqi* merupakan kitab hadis tematik yang cukup lengkap membahas amalan-amalan yang bisa membantu memudahkan rizki. Kitab yang disusun oleh pakar hadis ini memiliki referensi yang cukup banyak dari kitab-kitab hadis induk secara langsung. Banyak dari kitab tersebut yang masih berupa manuskrip sampai sekarang dan belum tercetak, sehingga dengan adanya riwayat dari kitab tersebut yang disebutkan oleh beliau membantu kita mengetahui adanya kitab-kitab tersebut.

Adapun kekurangan kitab *h|us|ulul rifqi* adalah banyaknya hadis-hadis lemah yang diriwayatkan oleh imam Suyuti. Bahkan bila dipresentasi sekitar 60% hadis yang ada dalam kitab adalah hadis yang bermasalah. Sebagaimana

hadis tentang keutamaan *la h|aula wa la quwwata illa billah* yang bisa mempermudah datangnya rizki merupakan hadis yang bermasalah karena dalam sanadnya terdapat rawi yang bernama Yunus bin Tamim yang dianggap lemah oleh para ulama. Begitu juga hadis tentang keutamaan membaca surat waqiah juga bermasalah dari segi sanadnya sebagai mana yang dikatakan oleh imam Ahmad.

Terlepas dari perdebatan tentang keabsahan hadis-hadis yang ada dalam kitab husulul rifqi kitab ini masih sangat dianjurkan untuk dibaca. Selain sebagai kitab ilmu juga kitab yang layak diamalkan apa yang ada di dalamnya dengan harapan bisa membantu mengatasi kemiskinan. Di samping itu pengamalan terhadap hadis yang bermasalah dalam hal keutamaan bukanlah hal yang dilarang, bahkan sebaliknya banyak ulama yang menganjurkan beramal dengan hadis keutamaan amal walaupun hadis tersebut bermasalah.